

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KELAS IBU HAMIL
TERHADAP MINAT MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
DI PUSKESMAS LANGKAPLANCAR
TAHUN 2026**

Itasari (1520125073)

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, dengan sebagian besar penyebab yang dapat dicegah melalui pemeriksaan kehamilan yang optimal, salah satunya melalui program Kelas Ibu Hamil. Partisipasi ibu hamil mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Langkaplancar masih rendah, diduga terkait kurangnya pengetahuan tentang manfaat program tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan tentang Kelas Ibu Hamil dengan minat mengikutinya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian berjumlah 31 ibu hamil, yang melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) di Desa Jayasari, wilayah kerja Puskesmas Langkaplancar, pada Mei 2026, dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan dan minat yang diisi langsung oleh responden, lalu dianalisis menggunakan uji *Fisher-Freeman-Halton Exact Test*. Hasil menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup (45,2%) dan minat tinggi (51,6%), dengan nilai p sebesar 0,575 ($p > 0,05$), berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel. Disimpulkan bahwa pengetahuan tidak berhubungan signifikan dengan minat mengikuti Kelas Ibu Hamil. Tenaga kesehatan disarankan menggali faktor lain, seperti dukungan keluarga dan peran kader, untuk meningkatkan partisipasi. Penelitian lanjutan dengan sampel lebih besar dan variabel lebih beragam diperlukan untuk memperkuat temuan ini.

Kata kunci : *antenatal care* (ANC), ibu hamil, kelas ibu hamil, minat, pengetahuan.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE
OF THE PREGNANT WOMEN'S CLASS AND INTEREST
IN PARTICIPATING IN THE PREGNANT WOMEN'S CLASS
AT PUSKESMAS LANGKAPLANCAR IN 2026**

Itasari (1520125073)

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia remains high, at 189 per 100,000 live births, with most causes preventable through optimal antenatal care, delivered through the Pregnant Women's Class (Kelas Ibu Hamil). Participation in this class at Puskesmas Langkaplancar remains low, presumably due to limited knowledge of its benefits. This study aimed to determine the relationship between knowledge and interest in attending the class. A quantitative method with a cross-sectional approach was used. The subjects were 31 pregnant women, who attended antenatal care (ANC) in Jayasari Village, in Puskesmas Langkaplancar's working area, in May 2026, selected through total sampling. Data were collected via a knowledge and interest questionnaire completed by respondents, analyzed using the Fisher-Freeman-Halton Exact Test. Results showed that most respondents had sufficient knowledge (45.2%) and high interest (51.6%), with a p-value of 0.575 ($p > 0.05$), indicating no significant relationship between the two variables. It is concluded that knowledge is not significantly related to interest in attending the class. Health workers are advised to explore other factors, such as family support and health cadres' role, to increase participation. Further research with a larger sample and more diverse variables is needed.

Keywords : antenatal care (ANC), interest, knowledge, pregnant women, pregnant women's class.